



**BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TANJUNG TANI
KEDIRI**



**LAPORAN BERKELANJUTAN
PT BPR TANJUNG TANI
TAHUN 2025**



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Penjelasan Strategi Berkelanjutan

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 2 / 38

1. PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN

Strategi keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani dilaksanakan melalui integrasi prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam perencanaan bisnis dan manajemen risiko. Implementasi dilakukan melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta penyampaian Laporan Keberlanjutan secara berkala sebagai bentuk transparansi kepada pemangku kepentingan. BPR Tanjung Tani berkomitmen untuk mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik serta mengintegrasikan pengelolaan risiko sosial dan lingkungan dalam proses bisnis, khususnya pada penyaluran pembiayaan, guna meminimalkan dampak negatif dan menjaga keberlanjutan usaha debitur. Selain itu, Perseroan berkomitmen memperluas akses keuangan yang inklusif, terutama bagi pelaku usaha mikro dan kecil, untuk mendukung pemerataan ekonomi.

Dalam aspek investasi, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), didukung oleh penyampaian informasi yang transparan serta fokus pada sektor unggulan yang berdampak positif bagi perekonomian daerah. RAKB disusun secara komprehensif dengan memuat sasaran, strategi, dan langkah implementasi yang terukur, termasuk penguatan sistem pengelolaan risiko sosial dan lingkungan. Implementasi keberlanjutan dilakukan melalui penyesuaian kebijakan internal berbasis LST, penguatan keamanan teknologi informasi, serta pengembangan layanan digital guna meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Perseroan juga aktif melaksanakan program inklusi dan literasi keuangan sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Budaya keberlanjutan diperkuat melalui efisiensi penggunaan sumber daya, peningkatan kepedulian lingkungan, serta pengembangan kompetensi karyawan dalam memahami aspek LST dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 3 / 38

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Kinerja Aspek Ekonomi	-	-	-	-
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	-	-	-	-
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0	0
1. Dana Pihak Ketiga (DPK)	-	-	-	-
2. Surat Berharga	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	3	3	3	3
1. Kredit / Pembiayaan	3	3	3	3
2. Surat Berharga	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	-	-	-	-
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0	0
1. DPK	-	-	-	-
2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	56.350.045.020	50.189.482.314	44.788.499.402	44.947.710.153
1. Kredit / Pembiayaan	56.350.045.020	50.189.482.314	44.788.499.402	44.947.710.153
2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	0	0	0	0



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 4 / 38

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	56.350.045.020	50.189.482.314	44.788.499.402	44.947.710.153
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-
Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)	-	-	-	-
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
1. DPK	0	0	0	0
2. Surat Berharga yang Diterbitkan	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)	-	-	-	-
1. Kredit / Pembiayaan	100,00	100,00	100,00	100,00
2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0	0
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha	56.350.045.020	50.189.482.314	44.788.499.402	44.947.710.153
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 5 / 38

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	56.350.045.020	50.189.482.314	44.788.499.402	44.947.710.153
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	-	-	-	-
Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)	-	-	-	-
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	-	-	-
b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	-	-	-
c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-	-
d. Penggunaan Kertas (kg)	-	-	-	-
Total Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
a. Scope 1	-	-	-	-
b. Scope 2	-	-	-	-
c. Scope 3	0	0	0	0
Financed Emission	-	-	-	-
Non-Financed Emission	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3	0	0	0	0



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 6 / 38

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Total Limbah Dibuang (Ton)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	-	-	-	-
Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusif	-	-	-	-
Perkembangan Laku Pandai	-	-	-	-
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0	0
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank	-	-	-	-
Jumlah Pegawai Bank	61	61	65	58
Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	4	4
Pria	4	4	4	4
Wanita	-	-	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-
Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial	-	-	-	-
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	-	-	-	-
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI	-	-	-	-
Jumlah Asosiasi	-	-	-	-



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 7 / 38

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Identitas Perusahaan

NAMA BPR

PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani

EMAIL

bpr_tanjungtani@yahoo.com

TELEPON

081233492571

WILAYAH KERJA OJK

Kantor OJK Kediri

ALAMAT KANTOR PUSAT

JL SOEKARNO HATTA 89 TEPUS KEDIRI

b. Visi dan Misi Keberlanjutan

Visi Berkelanjutan

- Menjadi BPR berdaya saing tinggi dan kuat dengan menjalankan kegiatan usaha yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan
- Menjadi BPR yang tumbuh dengan sehat, aman, terpercaya dan bermanfaat serta berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian, perlindungan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat

Misi Berkelanjutan

- Mengoptimalkan produk dan layanan jasa keuangan berkelanjutan
- Memperhatikan terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan
- Menyelaraskan kegiatan usaha dengan prinsip berkelanjutan

c. Daftar Kantor

Jenis Kantor	Nama Kantor	Alamat	Kota/Kabupaten	Telepon	Status
PUSAT	PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani	JL SOEKARNO HATTA 89 TEPUS KEDIRI	KAB. KEDIRI	081233492571	AKTIF
CABANG	PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani Cabang Purwoasri	JL RAYA PURWOASRI NO. 48 KAB. KEDIRI	KEDIRI	081233492572	AKTIF



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 8 / 38

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

c. Daftar Kantor (lanjutan)

Jenis Kantor	Nama Kantor	Alamat	Kota/Kabupaten	Telepon	Status
KANTOR_KAS	PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani Kas Grogol	JL RAYA GRINGGING NO. 105 KAB. KEDIRI	KEDIRI	081233492573	AKTIF
KANTOR_KAS	PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani Kas Kras	JL RAYA KRAS NO. 1-2 KAB. KEDIRI	KEDIRI	081233492574	AKTIF
KANTOR_KAS	PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani Kas Pare	JL PAHLAWAN KUSUMA BANGSA NO. 23 KAB. KEDIRI	KEDIRI	081233492575	AKTIF

d. Skala Usaha: Total Aset dan Total Kewajiban (lanjutan)

No.	Pos Keuangan	31-12-2025
1	Total Aset	57.823.393.665
2	Total Kewajiban	44.627.073.698
3	Total Ekuitas	13.196.319.967

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin (lanjutan)

No.	Kategori	Jumlah
1	Laki-laki	43
2	Perempuan	17



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 9 / 38

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

No.	Kategori	Jumlah
1	Dewan Komisaris	2
2	Direksi	2
3	Pejabat Eksekutif	5
4	Pegawai	52

3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia

No.	Kategori	Jumlah
1	Kurang dari 25 Tahun	8
2	25 - 35 Tahun	27
3	35 - 45 Tahun	15
4	45 - 55 Tahun	6
5	Lebih dari 55 Tahun	5



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 10 / 38

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

4. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Pegawai Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	S3	0
2	S2	0
3	S1	18
4	Diploma	3
5	SMA/SMK/Sederajat	21
6	Lainnya	1

5. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Pegawai Tidak Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	S3	0
2	S2	0
3	S1	3
4	Diploma	2
5	SMA/SMK/Sederajat	12
6	Lainnya	0



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 11 / 38

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

6. Jumlah Pegawai Berdasarkan Ketenagakerjaan Pegawai Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	Pemasaran	17
2	Pelayanan	18
3	Lainnya	8

7. Jumlah Pegawai Berdasarkan Ketenagakerjaan Pegawai Tidak Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	Pemasaran	4
2	Pelayanan	7
3	Lainnya	7

f. Skala Usaha: Persentase Kepemilikan Saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani posisi 31-12-2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal	%
1	WIEMPY TANDIONO	2.100	1.050.000.000	35,00
2	MELIANTHA TANDIONO	1.800	900.000.000	30,00
3	CHANDRA WIJAYA	1.200	600.000.000	20,00
4	HERRY WIJAYA	900	450.000.000	15,00
Total		6.000	3.000.000.000	100,00



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 12 / 38

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

g. Wilayah, Keanggotaan Asosiasi, dan Perubahan Signifikan (lanjutan)

Deskripsi Wilayah Usaha (lanjutan)

Sampai dengan posisi 31 Desember 2025, jangkauan wilayah operasional PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani meliputi Kediri, Nganjuk, Tulungagung, dan daerah sekitarnya. Guna mempermudah jangkauan operasional kepada masyarakat PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani telah memiliki jaringan layanan yang terdiri dari 1 (satu) Kantor Pusat, 1 (satu) Kantor Cabang, dan 3 (tiga) Kantor Kas yang seluruhnya berlokasi di wilayah Kabupaten Kediri. Dengan dukungan jaringan kantor tersebut, PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani secara konsisten melayani pasar regional serta berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi di wilayah operasionalnya. PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani senantiasa berupaya meningkatkan jangkauan dan kualitas layanan guna menjawab kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Nasabah yang dilayani mencakup individu maupun badan usaha, dengan penyediaan produk dan layanan yang mendukung aktivitas ekonomi, khususnya bagi pelaku usaha mikro dan kecil. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat peran sebagai lembaga keuangan yang dekat dengan masyarakat dan berorientasi pada pengembangan ekonomi daerah.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Penghimpunan Dana

Produk / Layanan	Jumlah Rekening	Outstanding per 31-12-2025
Belum ada data		

Penyaluran Dana

Produk / Layanan	Jumlah Rekening	Outstanding per 31-12-2025
Kredit UMKM	2.138	55.357.528.671



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 13 / 38

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

g. Wilayah, Keanggotaan Asosiasi, dan Perubahan Signifikan (lanjutan)

Keanggotaan Pada Asosiasi

Perusahaan terlibat dalam beberapa asosiasi guna mendapatkan informasi terkini terkait pengembangan industri keuangan berkelanjutan dan hal-hal yang mempengaruhinya, perkembangan dunia usaha, serta risiko dan peluangnya.

Keanggotaan Asosiasi

Nama Asosiasi	Peran	TMT Keanggotaan
Perbarindo	Anggota	29 Mei 1994

Deskripsi Perubahan Signifikan

- Selama periode pelaporan, tidak terdapat pembukaan maupun penutupan Kantor Cabang, sehingga jaringan operasional Perseroan tetap stabil dan tidak mengalami perubahan.
- Selama periode yang sama, tidak terdapat perubahan struktur kepemilikan PT Bank Perekonomian Rakyat, sehingga komposisi pemegang saham tetap sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 14 / 38

4. PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan untuk Merespons

Laporan keberlanjutan ini berisi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berbasis pada prinsip Keuangan Berkelanjutan. Implementasi ini sejalan dengan respon Perusahaan dalam menyikapi perkembangan ekonomi global dan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui laporan ini, Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani juga mengungkapkan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). POJK Nomor : 51/POJK.03/2017, menjadi pedoman bagi lembaga jasa keuangan dalam melakukan kegiatan usahanya dengan selalu berusaha untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan Perusahaan (ekonomi), sosial dan lingkungan hidup

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Seiring dengan dinamika bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif, Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani menetapkan strategi keberlanjutan yang selaras dengan nilai-nilai Perusahaan. Selain berfokus pada pencapaian kinerja bisnis dan operasional, Perusahaan secara bertahap mengintegrasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam seluruh aktivitas usaha, termasuk melalui penyaluran pembiayaan kepada sektor dan kegiatan usaha yang ramah lingkungan serta memiliki dampak sosial positif. Dalam kegiatan operasional sehari-hari, PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani juga mendorong penerapan praktik kerja yang lebih efisien dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, antara lain melalui penghematan energi, pengurangan penggunaan kertas (*paperless*), serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi. Langkah ini tidak hanya mendukung pelestarian lingkungan, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 15 / 38

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan (lanjutan)

Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah dimulai sejak penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025, dengan fokus pada penyesuaian kebijakan internal, penguatan tata kelola, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan sosialisasi. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menghadapi tantangan berupa perlunya peningkatan kesadaran serta perubahan pola pikir dan perilaku seluruh insan Perusahaan agar sejalan dengan prinsip keberlanjutan, serta pentingnya koordinasi yang berkesinambungan antar unit kerja dalam proses implementasi. Direksi berkomitmen untuk terus melaksanakan RAKB secara konsisten serta mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pembiayaan yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, Direksi mengajak seluruh karyawan dan pemangku kepentingan untuk bersama-sama membangun budaya keberlanjutan yang kuat guna mencapai kinerja yang optimal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perusahaan, masyarakat, dan lingkungan.

3. Strategi Pencapaian Target (lanjutan)

1) Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup.



4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

3. Strategi Pencapaian Target (lanjutan)

Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian dari dilaksanakan secara terintegrasi dalam kerangka manajemen risiko yang telah berjalan, dengan pengawasan langsung oleh Direksi yang Membawahi Fungsi Kepatuhan dan Unit Kerja Kepatuhan serta Manajemen Risiko. Pengelolaan ini dilakukan secara proporsional sesuai dengan skala usaha BPR, dengan tujuan menjaga kualitas aset, keberlangsungan usaha, serta meminimalkan potensi risiko yang timbul dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Strategi pengembangan bisnis kedepan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR akan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan prinsip kehati-hatian dan aspek keberlanjutan dalam proses analisis dan penyaluran kredit, khususnya pada sektor usaha yang memiliki dampak terhadap lingkungan dan sosial.
2. Melakukan pemetaan portofolio kredit secara bertahap untuk mengidentifikasi eksposur terhadap sektor yang berisiko tinggi terhadap lingkungan maupun sosial.
3. Meningkatkan pemahaman dan kompetensi karyawan melalui pelatihan internal terkait Keuangan Berkelanjutan dan manajemen risiko.
4. Menjaga reputasi Perusahaan melalui kepatuhan terhadap ketentuan regulator, transparansi kepada pemangku kepentingan, serta penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab.
5. Mendorong penggunaan sarana dan prasarana operasional yang efisien dan ramah lingkungan sesuai dengan kapasitas BPR.

2) Pemanfaatan Peluang Dan Prospek Usaha

Dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, BPR melihat adanya peluang yang sejalan dengan kebijakan pemerintah dan regulator, khususnya dalam mendorong pembiayaan kepada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berorientasi pada keberlanjutan.



4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

3. Strategi Pencapaian Target (lanjutan)

Adapun strategi yang dilakukan antara lain:

1. Mengoptimalkan penyaluran kredit kepada debitur UMKM yang memiliki kegiatan usaha produktif dan berpotensi mendukung aspek ekonomi lokal serta ramah lingkungan.
2. Menyesuaikan kebijakan dan prosedur kredit secara bertahap agar selaras dengan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), tanpa mengesampingkan prinsip kehati-hatian.
3. Memanfaatkan perkembangan teknologi secara selektif untuk meningkatkan efisiensi proses operasional dan pelayanan kepada nasabah.
4. Memperluas akses keuangan inklusif bagi masyarakat, khususnya di wilayah operasional BPR, sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

4. Tantangan Internal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Internal (lanjutan)

1) Fokus Bisnis Bank (lanjutan)

- Ketergantungan pada Sektor Tinggi Emisi: Masih tingginya portofolio kredit perbankan pada sektor-sektor yang belum ramah lingkungan, seperti batu bara dan pertanian ekstensif.
- **Fokus Jangka Pendek:** Adanya tekanan untuk mengejar profitabilitas jangka pendek seringkali bertentangan dengan investasi jangka panjang dalam proyek hijau yang memiliki risiko awal lebih tinggi.
- **Belum Ada Target Spesifik:** Banyak lembaga jasa keuangan (LJK) belum memiliki target pengurangan emisi yang jelas, sejalan dengan komitmen *Net Zero Emission*.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 18 / 38

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

4. Tantangan Internal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Internal (lanjutan)

2) Operasional Bank

- **Kurangnya Data ESG** : Kesulitan dalam mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang akurat dari nasabah, sehingga sulit mengukur risiko.
- **Pendekatan Manajemen Risiko LST** : Pada tahap awal implementasi, pengelolaan risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) masih berfokus pada pendekatan negative screening, yaitu menghindari pembiayaan pada sektor atau kegiatan usaha yang berpotensi berdampak negatif. Pengembangan ke arah pembiayaan yang memberikan dampak positif (positive impact financing) masih dilakukan secara bertahap.
- **Ketergantungan Pada Teknologi Pendukung** : Dalam mendukung kegiatan operasional, BPR masih menggunakan layanan dari pihak ketiga/vendor eksternal yang belum seluruhnya menerapkan prinsip keberlanjutan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 19 / 38

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

4. Tantangan Internal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Internal (lanjutan)

3) Kebijakan Internal

- **Tahap Internalisasi yang Masih Berkembang :** Penerapan prinsip keberlanjutan di BPR Tanjung Tani masih berada pada tahap awal pengembangan, sehingga integrasinya ke dalam manajemen risiko dan kegiatan operasional sehari-hari belum sepenuhnya optimal. BPR Tanjung Tani berkomitmen untuk terus melakukan penguatan melalui penyempurnaan kebijakan internal, sosialisasi, serta peningkatan pemahaman karyawan.
- **Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur Kredit :** Implementasi prinsip keberlanjutan dalam proses persetujuan kredit masih memerlukan penyesuaian lebih lanjut. Oleh karena itu, BPR Tanjung Tani secara bertahap melakukan penyesuaian antara kebijakan keberlanjutan dengan prosedur analisis dan persetujuan kredit, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan karakteristik usaha debitur.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 20 / 38

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

4. Tantangan Internal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Internal (lanjutan)

4) Keahlian SDM Bank

- **Keterbatasan Literasi dan Pemahaman Tentang ESG :** Tingkat pemahaman karyawan terhadap prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG) masih belum merata. Sebagian karyawan belum sepenuhnya memahami bagaimana mengintegrasikan aspek tersebut ke dalam aktivitas operasional, termasuk dalam proses pelayanan dan analisis kredit.
- **Keterbatasan Keahlian dalam Analisis Risiko LST :** Kemampuan teknis dalam menilai risiko lingkungan dan sosial pada proses pemberian kredit masih terbatas. Hal ini disebabkan belum tersedianya analis kredit yang secara khusus memiliki keahlian di bidang tersebut, sehingga diperlukan peningkatan kompetensi melalui pelatihan yang terarah dan berkelanjutan.

5) Lainnya

Keterbatasan Dana dan Infrastruktur Pendukung : Implementasi Keuangan Berkelanjutan masih menghadapi keterbatasan alokasi dana, khususnya untuk pengembangan infrastruktur teknologi dan sistem pelaporan yang mendukung integrasi aspek keberlanjutan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 21 / 38

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

4. Tantangan Internal (lanjutan)

b. Upaya yang Dilakukan

- **Peningkatan Kompetensi SDM:** BPR secara bertahap menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi internal terkait Keuangan Berkelanjutan, khususnya bagi fungsi kredit, manajemen risiko, dan kepatuhan, guna meningkatkan pemahaman penerapan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam kegiatan operasional.
- **Pembentukan Unit Khusus:** Dalam keterbatasan struktur organisasi, fungsi terkait keberlanjutan dioptimalkan melalui unit kerja yang telah ada, seperti Kepatuhan dan Manajemen Risiko, untuk mengoordinasikan implementasi prinsip keberlanjutan secara bertahap.
- **Implementasi Kebijakan Uji Tuntas (Due Diligence):** Mulai mengintegrasikan pertimbangan aspek lingkungan dan sosial secara sederhana dalam proses analisis kredit, serta mendorong praktik operasional internal yang lebih efisien, seperti penghematan energi dan penggunaan kertas.
- **Penguatan Laporan Keberlanjutan:** Mengembangkan sistem pelaporan ESG yang transparan sesuai dengan panduan Otoritas Jasa Keuangan (POJK 51).
- **Adopsi Roadmap dan Taksonomi Hijau:** Menggunakan Taksonomi Hijau Indonesia sebagai acuan untuk mempercepat portofolio pembiayaan pada proyek-proyek ramah lingkungan

5. Tantangan Eksternal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal (lanjutan)

1) Kebijakan Pemerintah (lanjutan)

- **Tumpang Tindih Regulasi:** Masih terdapat ketidakselarasan antarperaturan yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah yang berbeda, sehingga menyulitkan implementasi di lapangan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 22 / 38

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

5. Tantangan Eksternal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal (lanjutan)

1) Kebijakan Pemerintah (lanjutan)

- **Lemahnya Pengawasan:** Implementasi kebijakan lingkungan seringkali tidak optimal akibat lemahnya mekanisme pengawasan dan penegakan hukum.
- **Kapasitas Birokrasi:** Kapasitas aparatur pemerintah dalam manajemen pembangunan berkelanjutan masih perlu ditingkatkan untuk memahami dan mengelola keuangan hijau.
- **Kebutuhan Pedoman Teknis:** Perlunya kejelasan lebih lanjut dalam panduan teknis implementasi Peta Jalan (Roadmap) Keuangan Berkelanjutan Tahap II.

2) Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

- **Ketergantungan Sektor Tinggi Emisi:** Portofolio perbankan Indonesia masih cukup rentan karena paparan tinggi pada sektor berbasis batu bara dan pertanian ekstensif.
- **Divergensi Pertumbuhan Ekonomi:** Kesenjangan pertumbuhan ekonomi di tingkat global menimbulkan ketidakpastian pasar keuangan yang memengaruhi arus modal masuk untuk proyek hijau.
- **Ketidakpastian Global:** Krisis bahan baku atau energi, serta perang teluk, perang dagang, dapat meningkatkan risiko investasi dan mengganggu rantai pasok lokal.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 23 / 38

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

5. Tantangan Eksternal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal (lanjutan)

3) Deskripsi Lainnya

- **Keterbatasan Pembiayaan (*Funding Gap*):** Terdapat kesenjangan pembiayaan yang besar antara kebutuhan pendanaan proyek ramah lingkungan (termasuk UMKM) dengan ketersediaan dana, terutama untuk mencapai target *Net Zero Emission*.
- **Rendahnya Literasi ESG:** Kurangnya pemahaman dan kesadaran dari pelaku usaha (industri) mengenai standar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance / ESG).
- **Keterbatasan Kapasitas SDM:** Keterbatasan kapasitas SDM di industri jasa keuangan untuk memahami dan menerapkan aturan keberlanjutan



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 24 / 38

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

5. Tantangan Eksternal (lanjutan)

b. Upaya yang Dilakukan

- **Penguatan Kebijakan dan Regulasi:** BPR melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur internal secara bertahap agar selaras dengan ketentuan regulator terkait Keuangan Berkelanjutan, termasuk dalam penyusunan dan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
- **Peningkatan Kapasitas dan Pemahaman SDM :** Perusahaan secara berkelanjutan melaksanakan sosialisasi dan pelatihan internal kepada karyawan guna meningkatkan pemahaman terkait prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), serta penerapannya dalam kegiatan operasional dan analisis kredit.
- **Penguatan Pembiayaan kepada Sektor Produktif :** BPR mendorong penyaluran kredit kepada sektor UMKM produktif di wilayah operasional yang memiliki kontribusi terhadap perekonomian lokal, dengan mulai mempertimbangkan aspek keberlanjutan secara bertahap.
- **Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keberlanjutan :** Sebagai bentuk transparansi dan kepatuhan terhadap regulator, BPR menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) secara berkala, serta terus melakukan penyempurnaan kualitas pelaporan sesuai dengan perkembangan ketentuan yang berlaku.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 25 / 38

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

1. Prinsip Dasar

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola, yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dengan rincian :

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan di Lingkungan Perusahaan
Transparansi	BPR Tanjung Tani berkomitmen untuk menyampaikan informasi secara jelas, transparan, dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan dengan tetap mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).	<ul style="list-style-type: none">- Penyusunan dan penjelasan Rencana Anggaran Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025- Penerbitan Laporan Tahunan 2025- Penerbitan Laporan Keberlanjutan 2025- Penerbitan laporan keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, triwulan dan bulanan- Penerbitan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola 2025
Akuntabilitas	BPR Tanjung Tani menerapkan kejelasan fungsi, struktur organisasi, sistem, serta pertanggungjawaban guna memastikan pengelolaan usaha berjalan secara efektif dan efisien. Manajemen menetapkan uraian tugas (job description) yang jelas bagi seluruh pegawai serta menegaskan fungsi dan peran setiap unit kerja. Dengan demikian, seluruh organ Perseroan memiliki kejelasan hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangan dalam pelaksanaan setiap kebijakan dan kegiatan operasional Perusahaan.	<ul style="list-style-type: none">- Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi- Menerapkan check and balance system.- Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai Perseroan (corporate core values), sasaran usaha, dan strategi Perseroan- Memiliki sistem reward dan punishment.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 26 / 38

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN (lanjutan)

1. Prinsip Dasar (lanjutan)

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan di Lingkungan Perusahaan
Pertanggung jawaban	Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku yang terkait dengan bidang usahanya, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha	<ul style="list-style-type: none">- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu- Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility)- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku
Independensi	Kemandirian atau independensi merupakan kondisi di mana BPR Tanjung Tani dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan serta bebas dari pengaruh atau tekanan pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, prinsip independensi diwujudkan melalui pemisahan fungsi dan kewenangan yang jelas antar organ Perseroan, serta dengan senantiasa menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak. Hal ini bertujuan agar setiap keputusan yang diambil dapat dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel.	<ul style="list-style-type: none">- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan- Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan- Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas.- Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 27 / 38

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN (lanjutan)

1. Prinsip Dasar (lanjutan)

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan di Lingkungan Perusahaan
Kewajaran	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan penghormatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin	Kewajaran merupakan prinsip yang menekankan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip ini tercermin dalam pemberian kesempatan yang setara kepada para pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, saran, dan pendapat bagi kepentingan Perusahaan. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan melalui perlakuan yang adil kepada seluruh pihak, termasuk dalam pemberian penghargaan dan kesempatan kerja yang didasarkan pada kinerja, tanpa membedakan suku, agama, ras, maupun jenis kelamin.

2. Satuan Kerja (lanjutan)

Satuan Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris	Melakukan pengawasan atas kebijakan dan implementasi Keuangan Berkelanjutan yang dijalankan oleh Direksi agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Direksi	Menetapkan arah strategis serta kebijakan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, termasuk dalam perencanaan dan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), guna memastikan keselarasan dengan tujuan Perusahaan dan ketentuan yang berlaku.
Unit Kerja Manajemen Risiko	Melakukan penyesuaian analisis manajemen risiko terkait Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku.
Unit Kerja Pemasaran	Merencanakan peningkatan portfolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 28 / 38

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN (lanjutan)

2. Satuan Kerja (lanjutan)

Satuan Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab
Unit Kerja Kepatuhan	Menyusun dan melaksanakan program peningkatan kapasitas SDM di bidang Keuangan Berkelanjutan secara terencana dan berkelanjutan.
Unit Kerja Operasional	Menyusun dan menyampaikan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada regulator dan pemangku kepentingan.

3. Program Pengembangan (lanjutan)

Aspek	2025	2024	2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	6	3	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	11	15	9
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	14	16	12
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	17	22	12

4. Struktur Organisasi (lanjutan)

Aspek	2025	2024	2023
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	3	0	0
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	2	0	0



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 29 / 38

6. KINERJA BERKELANJUTAN

1. Kegiatan Membangun Budaya

BPR Tanjung Tani secara konsisten menanamkan nilai keberlanjutan dalam aktivitas operasional, antara lain melalui pengurangan penggunaan kertas (paperless), penggunaan botol minum pribadi, serta pengelolaan sampah di lingkungan kerja. Upaya ini bertujuan membentuk kebiasaan kerja yang lebih efisien dan ramah lingkungan sebagai bagian dari budaya Perusahaan.

Sebagai langkah awal implementasi Keuangan Berkelanjutan, BPR Tanjung Tani telah melakukan sosialisasi kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan pimpinan Kantor Pusat, serta akan dilanjutkan secara bertahap kepada seluruh karyawan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya prinsip keberlanjutan.

BPR Tanjung Tani juga mendorong keterlibatan debitur dan mitra usaha dalam mendukung praktik usaha yang lebih bertanggung jawab, serta melakukan penyempurnaan kebijakan dan prosedur internal secara bertahap agar selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

2. Kinerja Keuangan dalam 3 Tahun Terakhir

Pos	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024	Realisasi 2024	Proyeksi 2025	Realisasi 2025
Total Aset	44.523.692.296	52.037.592.797	60.639.845.850	61.805.561.635	69.679.142.386	57.823.393.665
Total Tabungan	13.775.966.865	10.223.156.222	12.399.739.822	11.287.397.611	11.373.845.734	8.907.396.763
Total Deposito	25.253.320.536	29.971.500.000	36.884.870.000	39.132.000.000	42.789.660.000	35.306.500.000
Total KYD	48.605.475.399	49.816.268.650	59.431.056.814	48.524.483.961	56.350.045.020	55.357.528.671
Laba	1.402.826.679	1.344.426.047	1.879.996.446	1.514.761.522	1.750.017.367	2.111.468.590

Penjelasan Kinerja Keuangan

PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani mencatat pertumbuhan kredit yang positif, dengan penyaluran terbesar pada segmen Kredit UMKM. Melalui aktivitas pembiayaan tersebut, Perusahaan turut berkontribusi dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta implementasi



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 30 / 38

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

Penjelasan Kinerja Keuangan (lanjutan)

Keuangan Berkelanjutan di Indonesia, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

3. Indikator 3 Tahun Terakhir (lanjutan)

Pos	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024	Realisasi 2024	Proyeksi 2025	Realisasi 2025
Kredit Mikro	41.862.811.858	44.684.802.981	59.154.121.000	44.684.353.180	55.955.594.705	50.119.117.560
Kredit Kecil	6.255.362.691	115.823.172	276.935.814	90.813.122	394.450.315	80.364.754
Kredit Menengah	0	0	0	0	0	0
Kredit Lainnya	0	5.015.642.497	0	3.749.317.659	0	5.158.046.357
Total Kredit	48.118.174.549	49.816.268.650	59.431.056.814	48.524.483.961	56.350.045.020	55.357.528.671

4. Komitmen BPR (lanjutan)

BPR Tanjung Tani berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dalam pengelolaan sumber daya manusia, dengan memberikan kesempatan dan pengembangan karier yang setara bagi pegawai laki-laki dan perempuan berdasarkan kompetensi dan kinerja. Perusahaan juga memastikan kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan, termasuk tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur. Dalam penyediaan layanan jasa keuangan dan pemasaran produk pembiayaan, BPR Tanjung Tani menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Seluruh nasabah dan debitur, baik eksisting maupun calon, dilayani secara adil tanpa membedakan latar belakang. Komitmen ini juga mencakup pemberian layanan yang inklusif bagi nasabah dan debitur berkebutuhan khusus atau disabilitas, dengan menyesuaikan layanan sesuai kebutuhan dan kemampuan mereka.

5. Ketenagakerjaan (lanjutan)

Deskripsi 1 (lanjutan)

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani berkomitmen



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 31 / 38

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

5. Ketenagakerjaan (lanjutan)

Deskripsi 1 (lanjutan)

untuk memberikan kesempatan dan pengembangan karier yang setara bagi seluruh karyawan berdasarkan kompetensi dan kinerja, baik perempuan maupun laki-laki. Kesetaraan ini diterapkan tanpa membedakan latar belakang, gender, maupun aspek lainnya, sehingga setiap karyawan memiliki peluang yang sama untuk berkembang di dalam Perusahaan.

Data Ketenagakerjaan

Gender / Kategori	Jumlah	Persentase
Karyawan Pria	43	70,49%
Karyawan Wanita	18	29,51%
Total Karyawan	61	100%

Deskripsi 2

PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani memberikan imbal jasa pekerjaan atau remunerasi sesuai dengan beban dan posisi kerja. Pembayaran remunerasi juga merupakan bagian dari nilai ekonomi langsung yang didistribusikan. Pemberian remunerasi tidak membedakan gender. Namun, perbedaan dapat terjadi karena status ketenagakerjaan, jenjang jabatan, prestasi kerja, dan lama kerja. Bentuk remunerasi antara lain gaji pokok, tunjangan, dan insentif lainnya.

Manajemen SDM memperhatikan kualitas dan kompetensi setiap karyawan. Setiap tahunnya, Perusahaan selalu mengusahakan pengadaan pelatihan dan pengembangan kemampuan untuk seluruh karyawan. Perusahaan juga mengirimkan karyawan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga eksternal. Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan dilakukan antara lain melalui metode webinar (online), pembelajaran kelas (in class), on the job training (OJT), dan diskusi grup.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 32 / 38

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

6. Masyarakat (lanjutan)

Pemerintah berkomitmen untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di seluruh lapisan masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani secara berkala melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan guna memberikan edukasi mengenai layanan dan produk Lembaga Jasa Keuangan kepada masyarakat. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan perhatian terhadap perlindungan konsumen dengan menyediakan mekanisme pengaduan yang jelas dan mudah diakses. Setiap nasabah maupun masyarakat yang terdampak atas layanan Perusahaan berhak untuk menyampaikan pengaduan. Pengaduan tersebut dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu:

- Nasabah, yang menyampaikan pengaduan atau ketidakpuasan terkait produk dan layanan, termasuk dugaan pelanggaran atau fraud oleh karyawan;
- Masyarakat umum, baik nasabah maupun non-nasabah, yang menyampaikan pengaduan atas aktivitas Perusahaan yang bersinggungan dengan mereka, seperti kegiatan pemasaran atau aktivitas lainnya.

Dalam menindaklanjuti pengaduan yang diterima, Perusahaan telah membentuk unit layanan pengaduan konsumen yang didukung oleh prosedur penanganan yang jelas. Pengaduan dapat disampaikan melalui PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani Care, baik melalui email di @bprtanjungtani.co.id maupun Call Center di 081233492571.

PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan secara cepat, tepat, dan profesional, serta memastikan setiap pengaduan diselesaikan secara adil dan transparan. Selain itu, Perusahaan juga menjamin kerahasiaan identitas pelapor sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagai bentuk perlindungan terhadap konsumen dan upaya menjaga kepercayaan masyarakat.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 33 / 38

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

7. Kinerja Lingkungan (lanjutan)

Sampai dengan posisi 31 Desember 2025, kantor pusat dan seluruh jaringan kantor PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani berlokasi di wilayah perkotaan. Sehubungan dengan hal tersebut, BPR Berkomitmen untuk memastikan setiap kegiatan operasional tidak berada di area konservasi maupun kawasan dengan keanekaragaman hayati yang dilindungi.

Hingga akhir tahun 2025, PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani belum melakukan identifikasi secara khusus terhadap upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan oleh debitur. Namun demikian, BPR tetap berkomitmen untuk mendukung pelestarian lingkungan melalui pendekatan yang sesuai dengan skala usaha, antara lain dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dan nasabah terhadap pentingnya menjaga lingkungan serta mendorong praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

Dalam periode pelaporan, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari pemangku kepentingan terkait dampak negatif terhadap lingkungan hidup, termasuk tidak adanya laporan mengenai insiden lingkungan yang berkaitan dengan aktivitas debitur. Selain itu, tidak terdapat pengaduan lingkungan baik dari nasabah maupun masyarakat umum.

Sejalan dengan hal tersebut, hingga akhir tahun 2025 Perusahaan tidak dikenakan sanksi, denda, maupun biaya lain yang berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap ketentuan di bidang lingkungan hidup. Ke depan, Perusahaan akan terus berupaya meningkatkan pemahaman dan integrasi aspek lingkungan dalam kegiatan usaha secara bertahap sesuai dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

7. Verifikasi Pihak Independen

Rangkuman pihak verifikasi dan konsultan pendukung

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 34 / 38

7. VERIFIKASI PIHAK INDEPENDEN

A. Verifikator Laporan Keberlanjutan

Sampai dengan posisi 31 Desember 2025, kinerja dan Laporan Keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani belum memperoleh verifikasi tertulis dari pihak independen. Meskipun demikian, PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani tetap berkomitmen untuk menyusun Laporan Keberlanjutan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. Verifikator Lembaga Penghitung Emisi

Belum terdapat Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen yaitu Lembaga Penghitung Emisi terkait Total Emisi (Scope 1 s.d 3) dan Pengurangan Emisi pada Laporan Keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani Posisi 31 Desember 2025

C. Konsultan Lainnya

Sampai dengan posisi 31 Desember 2025, kinerja dan Laporan Keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani belum memperoleh verifikasi tertulis dari konsultan independen. Meskipun demikian, PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani tetap berkomitmen untuk menyusun Laporan Keberlanjutan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

8. Penjelasan Pemangku Kepentingan

Disusun per kategori pemangku kepentingan yang diisi pada form

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 35 / 38

8. PENJELASAN PEMANGKU KEPENTINGAN

A. Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki peran strategis dalam memberikan mandat dan arah kebijakan bagi Perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha. Dukungan dan pengawasan dari pemegang saham mendorong Perusahaan untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab serta selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Pemegang saham juga menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas, khususnya melalui penyusunan dan penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang informatif dan dapat dipercaya. Selain itu, pemegang saham mendorong Perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko, termasuk risiko terkait lingkungan dan perubahan iklim, guna menjaga kesinambungan usaha serta menciptakan nilai investasi jangka panjang yang berkelanjutan.

B. Pemerintah

Pemerintah, baik pusat maupun daerah, berperan sebagai regulator utama dalam menciptakan kerangka kebijakan yang mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan. Melalui berbagai kebijakan, seperti insentif fiskal, pengaturan sektor energi, serta penetapan target pembangunan berkelanjutan (SDGs), Pemerintah mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif bagi investasi yang berwawasan lingkungan.

Selain itu, Pemerintah juga berperan dalam memperluas akses pembiayaan untuk kegiatan usaha yang berkelanjutan, termasuk melalui program-program pembiayaan dan kerja sama dengan lembaga jasa keuangan. Bagi BPR, arah kebijakan ini menjadi acuan dalam menyalurkan pembiayaan kepada sektor produktif yang mendukung perekonomian daerah sekaligus memperhatikan aspek lingkungan dan sosial.

Kolaborasi antara Pemerintah dan lembaga jasa keuangan diharapkan dapat mempercepat implementasi Keuangan Berkelanjutan, meningkatkan inklusi keuangan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berdaya tahan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

8. Penjelasan Pemangku Kepentingan

Disusun per kategori pemangku kepentingan yang diisi pada form

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 36 / 38

8. PENJELASAN PEMANGKU KEPENTINGAN (lanjutan)

C. Otoritas (lanjutan)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan regulator utama yang berperan dalam menetapkan kebijakan dan pengawasan di sektor jasa keuangan, termasuk terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. OJK menerbitkan berbagai ketentuan, antara lain POJK No. 51/POJK.03/2017, menetapkan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI), serta mengawasi kewajiban penyusunan dan penyampaian Laporan Keberlanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik.

D. Akademisi (lanjutan)

Akademisi berperan dalam mendukung pengembangan Keuangan Berkelanjutan melalui kajian, penelitian, dan kegiatan edukasi terkait isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Selain itu, akademisi juga berkontribusi dalam penyusunan metode dan pendekatan perhitungan dampak ESG yang lebih terukur, serta berperan dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan transfer pengetahuan di bidang keuangan berkelanjutan.

E. Praktisi (lanjutan)

Praktisi (termasuk lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik) adalah pihak yang menerapkan kebijakan berkelanjutan secara langsung dalam operasional, pembiayaan hijau (green financing), dan manajemen risiko portofolio

F. Pegawai (lanjutan)

Pegawai berperan sebagai agen internal dalam membangun dan mengimplementasikan budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan. Peran tersebut diwujudkan melalui peningkatan kompetensi terkait prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), penerapan efisiensi penggunaan sumber daya seperti energi dan kertas dalam aktivitas kerja, serta kepatuhan terhadap etika bisnis dan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, pegawai menjadi bagian penting dalam mendukung



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

8. Penjelasan Pemangku Kepentingan

Disusun per kategori pemangku kepentingan yang diisi pada form

No. Dokumen: LKAB-92

Tahun: 2025

Halaman: 37 / 38

8. PENJELASAN PEMANGKU KEPENTINGAN (lanjutan)

F. Pegawai (lanjutan)

penerapan Keuangan Berkelanjutan secara konsisten.

G. Nasabah (lanjutan)

Nasabah, baik sebagai debitur maupun pengguna layanan keuangan, berperan sebagai pendorong permintaan terhadap produk keuangan berkelanjutan, termasuk pembiayaan usaha produktif yang ramah lingkungan. Dalam konteks BPR, hal ini tercermin pada pembiayaan sektor UMKM yang semakin diarahkan untuk mendukung kegiatan usaha yang lebih efisien dan bertanggung jawab. Nasabah juga merupakan pihak yang menerima manfaat langsung dari pembiayaan berkelanjutan, melalui peningkatan akses pembiayaan, penguatan usaha, serta dukungan terhadap keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

H. Lainnya (lanjutan)

Pemangku kepentingan lainnya meliputi:

- Masyarakat/LSM: Pihak yang terdampak operasi perusahaan dan melakukan pengawasan sosial.
- Mitra Rantai Pasok: Pihak yang terlibat dalam aktivitas usaha yang mematuhi standar keberlanjutan.
- Media: Pihak yang menyebarkan informasi dan transparansi terkait kinerja keberlanjutan perusahaan



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penutup

Deskripsi penutup, stempel perusahaan, dan penandatanganan

No. Dokumen: LKAB-92

Periode: 2025

Halaman: 39 / 39


9. PENUTUP

Deskripsi Penutup

Laporan Keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Perusahaan dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, serta sebagai wujud komitmen terhadap ketentuan regulator dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani menyadari bahwa implementasi Keuangan Berkelanjutan merupakan proses yang berkelanjutan dan dilakukan secara bertahap, sehingga memerlukan penguatan dari sisi kebijakan, sistem, dan kapasitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, Perusahaan akan terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan guna meningkatkan kualitas penerapan keberlanjutan di masa mendatang. Ke depan, PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani berkomitmen untuk memperkuat integrasi prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional dan bisnis, meningkatkan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). PT Bank Perekonomian Rakyat Tanjung Tani menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan, serta mengharapkan sinergi yang berkelanjutan untuk mewujudkan pertumbuhan yang sehat, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat, lingkungan, dan Perusahaan.

KEDIRI, 29 APRIL 2026

DIREKSI


WINARKO
DIREKTUR UTAMA



DEWAN KOMISARIS


BAGUS HARRY ADI
KOMISARI UTAMA